



► **INDUSTRI KECIL MENENGAH**

PDIN Jogja Diprojeksikan Jadi Wadah Pengembangan IKM

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

JOGJA—Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) digadang-gadang menjadi wadah terbentuknya ekosistem pengembangan riset dan perancangan produk bagi pelaku industri kecil dan menengah (IKM) di wilayah Jogja dan sekitarnya

Manajemen dan sistem pemeliharaan operasionalnya, masih terus disusun untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pelaku usaha lebih berkembang dalam melihat pasar dan memajukan daya saing produk.

► Halaman 8

PDIN Jogja...

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto, mengatakan seluruh pemangku kepentingan ekonomi kreatif sudah sepakat untuk berkolaborasi dalam mengembangkan PDIN menjadi wadah peningkatan UKM di wilayah setempat. Nantinya tempat itu akan menjadi lokasi riset industri, riset pembangunan dan juga konsultasi bagi pelaku UKM.

"Ada tiga komoditas utama yang akan kami jadikan fokus pengembangan di PDIN yakni kayu, logam, serta fesyen dan turunannya," kata Totok saat temu *stakeholder* PDIN di Gedung PDIN, Jl C Simanjuntak, Terban, Kota Jogja, Jumat (23/12).

Menurutnya selama ini nuansa kompetitif antarpelaku UKM belum terbentuk secara maksimal lantaran belum adanya wadah yang menyatukan. Lewat kehadiran PDIN yang salah satu fungsinya bisa digunakan pelaku UKM untuk memamerkan produk usahanya, otomatis akan membuat nuansa kompetisi, berbagai pengalaman maupun segmen pasar lebih terpusat di tempat itu.

"Jadi lebih kepada ekosistemnya. Ketika di sini [PDIN] mereka bisa berbagi pengalaman, keterampilan, Teknik pemasaran dan bisa merancang strategi serta memproyeksi ke depan mau bagaimana," ujarnya.

PDIN nantinya hanya membuat

produk prototipe hasil kerja sama dengan IKM atau elemen lain untuk kemudian diproses produksi massal di UPT Logam atau sentra IKM yang tersebar di Kota Jogja. Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja akan menonjolkan sisi sebelum dan sesudah IKM berpartisipasi dalam wadah itu lewat gerai pameran yang juga disediakan di PDIN.

"Kami sudah ada semacam skema kerja sama dengan PT Krisbow yang bergerak pada alat mesin. Mereka lemah pada desain, dengan hadirnya ini IKM tentu *value*-nya bertambah, kemudian yang produksi nanti bisa kerja sama dengan perusahaan besar atau sentra IKM atau pula UPT-Logam," katanya.

Tri Karyadi menargetkan operasional penuh PDIN bisa dilakukan pada 7 Juni 2023 mendatang bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-76 Pemkot Jogja. Saat ini proses pembangunan fisik masih di angka 98%. Serah terima proyek dari kontraktor akan dilaksanakan pada 28 Desember mendatang. Setelahnya akan disusun payung hukum serta penilaian yang melibatkan profesional dalam menentukan skema tarif.

Gedung PDIN dibangun dengan Dana Alokasi Khusus senilai Rp34,5 miliar di lahan bekas Terminal Terban di Jalan C Simanjuntak yang terdiri dari 4 lantai. Pada lantai dasar digunakan

untuk halaman parkir dan akses muatan barang, lantai kesatu sebagai ruang pameran, seminar, dan plaza, lantai kedua ruang audio visual, diskusi terbuka, perpustakaan, ruang rapat, dan *roof garden*, lantai ketiga kantor PDIN, kantor sewa, *co-working space*, dan lantai empat untuk kantor mitra dan sirkulasi.

Kepala UPT Logam Kota Jogja, Naful Minan, menyebut kehadiran PDIN diharapkan menjadi sistem pendukung bagi keberlanjutan UKM di wilayahnya. Secara umum ekosistem IKM dan produk ekonomi kreatif sudah terbentuk cukup matang di Kota Jogja, hanya tinggal manajemen pemeliharannya saja yang perlu dimaksimalkan. "Sebagai pusat wadah bagi pelaku IKM kami tentu punya target bahwa PDIN bisa menjadi pelopor pengembangan kapasitasnya pekaku usaha tidak hanya Jogja tapi Indonesia," ucapnya.

Tenaga Ahli PDIN, Satya Brahmantya, menyampaikan pendirian PDIN sudah digagas sejak 2019 lalu dan bisa direalisasikan pada 2022 ini. Gagasan pendiriannya berangkat dari belum adanya wadah resmi yang mengkoordinasikan pelaku IKM untuk mempunyai wadah yang lengkap dalam menyampaikan antara kepentingan pemerintah, akademisi, maupun pelaku IKM. Padahal Jogja dikenal sebagai salah satu pelopor munculnya pelaku IKM yang mumpuni.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005